

## BAB IV SIMPULAN

Masyarakat Jepang pada zaman Edo mengikuti struktur sosial yang bersifat hierarkis serta ajaran Konfusianisme yang menempatkan keluarga (*ie*) sebagai dasar kehidupan sosial, ekonomi, dan moral. Kehidupan perempuan pada masa tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem keluarga tradisional Jepang (*ie*), yang menempatkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga dengan tanggung jawab besar dalam menjaga keharmonisan, kebersihan, dan kehormatan keluarga. Hal tersebut tergambar dalam karya-karya *bijin-ga* (美人画) yang menampilkan aktivitas rumah tangga seperti memasak, mencuci, menjahit, dan mengasuh anak, sebagai wujud kepatuhan dan tanggung jawab perempuan terhadap keluarga. Di sisi lain, perempuan juga berperan menjaga nama baik keluarga di ranah sosial melalui penampilan yang rapi, sopan, dan anggun. Dengan begitu, dari sudut pandang sistem *ie*, perempuan Edo berperan penting sebagai penjaga keharmonisan dan reputasi keluarga, sebagaimana tercermin dalam berbagai aktivitas domestik yang digambarkan melalui karya-karya *bijin-ga* (美人画).

Elemen-elemen visual yang digunakan seniman-seniman dalam karya *bijin-ga* (美人画) seperti benda, gestur, pakaian, dan latar ruang untuk memperlihatkan aktivitas perempuan dalam keseharian. Benda dan atribut seperti teko, tungku, bak kayu, jarum, kimono, serta gaya rambut yang menjadi simbol dari memperkuat peran dan aktivitas rumah tangga perempuan. Gestur tubuh yang tenang, posisi membungkuk, serta ekspresi lembut memperlihatkan ketekunan dan kehati-hatian dalam menjalankan tugas rumah tangga. Latar tempat seperti dapur, halaman rumah, tepi sungai, dan rumah teh mencerminkan lingkungan sosial tempat aktivitas tersebut dilakukan. Elemen-elemen visual tersebut tidak hanya menggambarkan kehidupan perempuan secara nyata, tetapi juga menjadi representasi nilai dan norma budaya yang berlaku pada masa Edo.

Secara ikonografis, representasi aktivitas sehari-hari perempuan Edo dalam *bijin-ga* mencerminkan praktik budaya keseharian yang terkait erat dengan sistem

keluarga tradisional Jepang (*ie*). Aktivitas seperti memasak, menjahit, mencuci, dan merawat anak melambangkan tanggung jawab domestik perempuan, sedangkan adegan sosial seperti melayani tamu atau bersantai di tepi sungai menegaskan peran mereka dalam menjaga nama baik keluarga. Penampilan rapi, kimono bermotif, dan rambut disanggul menjadi simbol status dan kesopanan perempuan. Melalui pendekatan ikonografi, *bijin-ga* (美人画) tidak hanya menggambarkan aktivitas sehari-hari, tetapi juga menunjukkan pandangan budaya masyarakat Edo terhadap perempuan sebagai penjaga keharmonisan, kesopanan, dan nama baik keluarga. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa, karya-karya *bijin-ga* (美人画) menjadi representasi visual dari nilai moral dan sosial yang membentuk gambaran ideal perempuan dalam sistem *ie*.

